

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai motivasi belajar siswa, secara umum dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di bawah ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Berikut hasil penelitian yang dituangkan dalam beberapa kesimpulan :

1. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Kartika X – 1 Bandung memiliki motivasi belajar pada tingkatan sedang.
2. Siswa kelas VIII SMP Kartika X – 1 Bandung berada pada kategori motivasi belajar tinggi. Dengan motivasi belajar yang tinggi tentu saja memiliki motif untuk berprestasi, karena semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa maka makin tinggi motif berprestasinya.
3. Metode *Quantum Learning* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari penurunan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Para guru dapat memberikan suatu penghargaan bagi siswa apabila mendapat kesuksesan atau keberhasilan. Hal ini dipandang perlu karena

pemberian penghargaan (*reward*) bagi siswa merupakan bentuk perayaan yang dapat mengajarkan pada siswa mengenai motivasi untuk berbuat lebih baik di masa yang akan datang.

Bagi siswa yang termasuk kategori sangat tinggi dan tinggi, motivasi belajar yang sudah dimiliki dapat dipertahankan untuk mendukung aktivitas belajar sehingga memperkecil kemungkinan untuk bergeser pada kategori motivasi belajar sedang dan rendah.

Bagi siswa yang termasuk kategori sedang dan rendah, lebih ditingkatkan lagi dengan cara memahami dan menerapkan kembali metode yang telah diberikan, supaya timbulnya motivasi dan dapat mempermudah dalam melaksanakan aktivitas belajar. Jika metode ini sudah dikuasai maka akan terjadi pergeseran yang positif berupa motivasi belajar yang tinggi.

2. Bagi Guru Pembimbing

Motivasi belajar merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar tidak bersifat tetap, tetapi bersifat fluktuatif, selalu naik dan turun. Salah satu tugas guru pembimbing di sekolah adalah menjaga motivasi belajar itu selalu ada pada setiap siswa. Hal ini akan berakibat pada terhambatnya kegiatan belajar. Dengan adanya rancangan program intervensi metode *Quantum Learning* diharapkan menjadi referensi dalam mengembangkan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar supaya dapat meminimalisir terhambatnya kegiatan belajar .

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Adanya pengembangan lebih lanjut mata kuliah bimbingan belajar bagi para mahasiswa. Dengan adanya pengembangan mata kuliah bimbingan belajar sebagai sarana untuk membantu siswa di sekolah. Salah satunya adalah dengan memasukkan metode *Quantum Learning* sebagai dasar dalam pengembangan praktikum bimbingan belajar pada setiap jenjang sekolah, yaitu SD, SMP dan SMA.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai motivasi belajar dan keefektivan metode *Quantum Learning* . Bagi peneliti selanjutnya diharapkan:

- a. Dapat meneliti hal yang sama, namun dengan sampel dan jenjang sekolah yang berbeda, seperti SD, SMA, SMK, dan PT untuk memperoleh gambaran yang mungkin berbeda yang akan menambah wawasan bagi para guru bimbingan dan konseling.
- b. Dapat mengkaji lebih jauh lagi motivasi belajar yang dapat dihubungkan dengan dimensi-dimensi lainnya seperti sikap dan kebiasaan belajar, kedisiplinan, prestasi belajar, dan sebagainya.
- c. Dapat mengukur delapan indikator dari motivasi belajar dengan menggunakan delapan instrumen yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang komperhensif.